JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner
Vol. 5, No. 4, November 2026, pp. 4916-4922
http://journal.amorfati.id/index.php/jipsi || ISSN 2962-9187

Interdisciplinary Scope of Science and Education, Islamic Education and Science, Integration of Science and Islam, Islamic Thought and Philosophy, Integration of Social Sciences, Humanities, and Islamic Studies, Islamic Economics and Business Studies, and Islamic Ethics in Science and Technology

Dampak Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Periode 2021-2024)

Setiyo Hadi Santoso[1], Danira Irin Wijayanti[2]

[1,2] Universitas Al-Qolam Malang
Email: [1] setiyohadi@alqolam.ac.id, [2] danirairin@alqolam.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received:
14-08-2026
Revised:
22-09-2026
Accepted:
11-10-2026
Avaliable Online:
23-11-2026

Keywords
Likuiditas, Current Ratio, Profitabilitas, Return on Assets, Return Saham, Perbankan Syariah.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return* Saham pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode asosiatif kausal. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang dikombinasikan dengan teknik sensus (*total sampling*) terhadap laporan keuangan tahunan dari 4 bank syariah yang konsisten terdaftar selama periode pengamatan, sehingga menghasilkan 16 unit data panel. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis (Uji t dan Uji F) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) dengan koefisien regresi 0,056 dan nilai signifikansi 0,084 (> 0,05) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Sebaliknya, Profitabilitas (ROA) dengan koefisien regresi 4,461 dan nilai signifikansi 0,004 (< 0,05) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil Uji F (simultan) menunjukkan nilai F sebesar 6,693 dengan signifikansi 0,010 (< 0,05), yang berarti Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham dengan nilai *R Square* sebesar 50,7% (Adjusted *R Square* 43,2%), sementara 49,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Temuan ini mengimplikasikan bahwa investor perbankan syariah di Indonesia cenderung menjadikan indikator perolehan laba (ROA) sebagai acuan fundamental utama dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan rasio likuiditas jangka pendeknya.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor pasar modal di Indonesia menunjukkan dinamika yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang ditandai dengan peningkatan jumlah emiten secara masif serta tingginya aktivitas perdagangan harian (Husnan, 2015). Salah satu sektor keuangan yang kian menjadi perhatian serius para investor domestik maupun global adalah sektor perbankan, khususnya industri perbankan syariah. Perbankan syariah di Indonesia tidak hanya sekadar menawarkan produk-produk keuangan yang berbasis pada kepatuhan prinsip-prinsip Islam (sharia compliance), melainkan juga telah mendemonstrasikan akselerasi pertumbuhan total aset dan kapasitas perolehan laba bersih yang sangat kompetitif. Hal inilah yang menjadikan instrumen saham perbankan syariah sebagai pilihan investasi fundamental yang semakin diperhitung kan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada dasarnya, keputusan rasional dari seorang investor dalam mendistribusikan modalnya pada instrumen saham senantiasa didasarkan pada ekspektasi yang matang terhadap tingkat pengembalian atau return saham yang akan diterimanya di masa mendatang (Jogiyanto, 2017). Return saham, baik yang berupa selisih keuntungan harga saham (capital gain) maupun pembagian keuntungan korporasi (dividen), dipandang sebagai cerminan valid dari kinerja komprehensif operasional perusahaan serta

prospek pertumbuhan bisnisnya di masa depan (Tandelilin, 2017). Namun, realitas empiris di pasar modal menunjukkan bahwa return saham sering kali mengalami fluktuasi tajam yang dipengaruhi secara kompleks oleh faktor eksternal makroekonomi maupun faktor fundamental internal perusahaan itu sendiri.

Dalam konteks analisis investasi fundamental, kinerja keuangan internal yang terdokumentasi dalam laporan keuangan menjadi acuan utama bagi pelaku pasar modal (Kasmir, 2019). Dua pilar fundamental yang paling krusial, saling berkaitan, dan senantiasa diperdebatkan adalah aspek Likuiditas dan Profitabilitas. Likuiditas menggambarkan ketangguhan entitas perbankan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansial jangka pendeknya yang segera jatuh tempo tanpa mengganggu kelancaran aktivitas operasional sehari-hari. Di sisi lain, profitabilitas merefleksikan kemampuan absolut dan efisiensi tata kelola manajemen bank dalam mendayagunakan seluruh basis sumber daya aset yang dikuasainya untuk menghasilkan laba bersih. Secara spesifik dalam industri perbankan syariah, investor di pasar modal tidak hanya menyoroti aspek kepatuhan syariah (*sharia compliance*), tetapi juga sensitif terhadap efisiensi alokasi dana. Meskipun likuiditas penting untuk menjamin keamanan jangka pendek, kelebihan likuiditas (*excess liquidity*) justru menjadi sinyal negatif bagi investor karena menunjukkan rendahnya fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan pembiayaan yang menghasilkan pendapatan operasional (Harahap, 2018).

Fenomena empiris sepanjang periode tahun 2021 hingga 2024 menjadi fokus yang sangat menarik untuk diteliti karena mencakup fase transisi krusial ekonomi pasca-pandemi, gejolak volatilitas suku bunga acuan global, serta dinamika penyesuaian kebijakan moneter domestik oleh Bank Indonesia (BI Rate). Kondisi makro yang fluktuatif ini berdampak langsung pada struktur biaya dana dan penyaluran pembiayaan perbankan. Meskipun teori manajemen keuangan menggarisbawahi bahwa likuiditas yang optimal mampu memicu kepercayaan nasabah yang berujung pada respon positif pasar modal, beberapa hasil studi empiris terdahulu justru memperlihatkan kontradiksi yang mendalam (research gap). Terdapat riset yang menyatakan likuiditas tinggi menurunkan return saham karena mengindikasikan inefisiensi berupa penumpukan dana mengendap yang tidak produktif (Pernyata & Mintarti, 2020; Sululing & Sandangan, 2021). Sebaliknya, Refiani (2022) dan Smarabhawa (2023) melaporkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak signifikan terhadap pergerakan return saham perbankan. Ketidakkonsistenan hasil temuan inilah yang mendorong urgensi dilakukannya pengujian kembali secara empiris mengenai dampak Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham entitas perbankan syariah di BEI.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada Teori Sinyal (Signaling Theory) yang dikembangkan oleh Spence (1973) dan Ghozali (2018), yang mengemukakan bahwa manajemen perusahaan terdorong untuk menyampaikan informasi keuangan positif kepada calon investor sebagai sinyal kondisi prima emiten. Berdasarkan uraian di atas, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris dampak parsial maupun simultan dari Likuiditas (Current Ratio) dan Profitabilitas (Return on Assets) terhadap Return Saham perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

METODE PENELITIAN

Riset ilmiah ini diklasifikasikan ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan mengimplementasikan desain pendekatan deskriptif asosiatif kausal guna menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel (Sugiyono, 2019; Nazir, 2014). Populasi target mencakup seluruh emiten perbankan syariah yang terdaftar aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2021–2024. Teknik penentuan sampel menggunakan metode

purposive sampling dengan kriteria: (1) Terdaftar konsisten selama 2021–2024; (2) Mempublikasikan laporan tahunan lengkap bernilai Rupiah; (3) Saham tidak mengalami suspensi. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 4 bank syariah (PT Bank Aladin Syariah Tbk / BANK, PT Bank Syariah Indonesia Tbk / BRIS, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk / BTPS, dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk / PNBS). Karena seluruh populasi memenuhi syarat, maka diaplikasikan metode total sampling (sensus) sehingga total data amatan berjumlah 16 data panel laporan keuangan tahunan. Data sekunder kuantitatif diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan OJK (2024). Analisis data dilakukan dengan perangkat lunak IBM SPSS meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas VIF/Tolerance, heteroskedastisitas scatterplot, dan autokorelasi Durbin-Watson), serta regresi linear berganda beserta pengujian hipotesis (Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi R2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Statistik Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif menyajikan ringkasan numerik yang menggambarkan karakteristik dasar dari 16 sampel data operasional perbankan syariah di Indonesia selama kurun waktu 2021 hingga 2024.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (CR)	16	0,08	6,29	1,9419	1,95916
Profitabilitas (ROA)	16	-0,10	0,06	-0,0094	0,04524
Return Saham (Y)	16	-0,65	0,57	-0,1188	0,29316
Valid N (listwise)	16	-	-	-	-

Berdasarkan hasil olah data statistik deskriptif pada Tabel 1, diperoleh penafsiran mendalam sebagai berikut: (1) Variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,9419 dengan standar deviasi 1,95916. Angka rata-rata ini mengindikasikan secara umum bank syariah memiliki aktiva lancar 1,94 kali lipat kewajiban jangka pendeknya. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari mean merefleksikan adanya kesenjangan likuiditas yang lebar antarsampel. (2) Variabel Profitabilitas (ROA) mencatatkan minimum-0,10 dan maksimum 0,06 dengan mean -0,0094. Rata-rata negatif kecil ini mencerminkan fluktuasi efisiensi pemanfaatan aset bank selama masa pemulihan ekonomi pasca- pandemi. (3) Variabel Return Saham (Y) memiliki nilai mean sebesar -0,1188, mengisyaratkan rata-rata investor mengalami capital loss sebesar 11,88% akibat dinamika pasar modal.

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi linear berganda:

a. Uji Normalitas: Berdasarkan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, perolehan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,798 (> 0,05). Hal ini membuktikan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas: Variabel Likuiditas (CR) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,753 (> 0,10) dan VIF 1,328 (< 10), sedangkan Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,753 (> 0,10) dan VIF 1,328 (< 10). Karena nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 untuk seluruh variabel independen, maka model regresi dinyatakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas: Scatterplot menunjukkan titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, sehingga diasumsikan homoskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi: Nilai Durbin-Watson (DW) tercatat sebesar 1,605. Angka yang berada di sekitar nilai 2 ini membuktikan tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model / Variabel	B (Koef. Regresi)	Std. Error	Beta (Std.)	t-hitung	Sig.
(Constant)	-0,185	0,079	-	-2,339	0,036
Likuiditas (CR)	0,056	0,030	0,372	1,870	0,084
Profitabilitas (ROA)	4,461	1,289	0,688	3,461	0,004

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 2, dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = -0,185 + 0,056 X1 + 4,461 X2 + e

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t):

1) Pengujian Likuiditas (H_1): Variabel Likuiditas (CR) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 1,870 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,084. Karena nilai signifikansi (0,084) lebih besar dari taraf nyata alpha = 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perbankan syariah.

2) Pengujian Profitabilitas (H_2): Variabel ROA menghasilkan t_{hitung} 3,461 (> t_{tabel} 1,771) dengan nilai Sig. 0,004 (< 0,05). Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang membuktikan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F): Uji ANOVA menghasilkan nilai F-hitung sebesar 6,693 (> F-tabel 3,81) dengan nilai signifikansi 0,010 (< 0,05). Maka H_3 diterima, artinya Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

c. Koefisien Determinasi (R^2): Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,712 menunjukkan hubungan linear yang kuat. Nilai R Square sebesar 0,507 (Adjusted R Square 0,432) menunjukkan bahwa kombinasi CR dan ROA mampu menjelaskan 50,7% variasi Return Saham, sedangkan 49,3% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar model.

4. Pembahasan Analisis Kritis

a. Dampak Likuiditas (CR) terhadap Return Saham: Secara statistik, Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan pada tingkat alpha 5%. Investor di sektor perbankan syariah cenderung mengabaikan besarnya aset lancar jangka pendek karena pengelolaan likuiditas bank syariah dipagari secara ketat oleh regulasi OJK. Investor menilai CR yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana mengendap (idle fund) yang tidak tersalurkan menjadi pembiayaan produktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Refiani (2022) dan Smarabhawa (2023). Secara statistik, Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku pasar di Bursa Efek Indonesia memandang rasio aset lancar jangka pendek konvensional kurang relevan dalam mencerminkan nilai

fundamental bank syariah. Karakteristik industri perbankan menempatkan pihak ketiga dan pengelolaan pembiayaan jangka panjang sebagai penggerak utama nilai perusahaan, di mana likuiditas bank telah dijaga secara ketat melalui regulasi makroprudensial Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (seperti Giro Wajib Minimum). Likuiditas bank pada umumnya lebih akurat tercermin pada rasio seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau rasio kas (*cash ratio*). Oleh karena itu, variasi tingkat *Current Ratio* tidak menjadi acuan utama investor dalam menentukan keputusan beli atau jual saham.

b. Dampak Profitabilitas (ROA) terhadap Return Saham: Profitabilitas (ROA) terbukti menjadi determinan utama pergerakan return saham dengan pengaruh positif yang signifikan. Temuan ini mendukung *Signaling Theory* (Spence, 1973), di mana peningkatan ROA memberikan sinyal positif (*good news*) dari pihak manajemen kepada investor bahwa bank mampu mendayagunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba bersih. Bagi pelaku pasar di Bursa Efek Indonesia, pertumbuhan ROA mencerminkan fundamental perusahaan yang sehat dan prospek dividen yang baik, sehingga memicu peningkatan permintaan saham yang berdampak pada kenaikan harga saham (*capital gain*).

c. Dampak Simultan Finansial: Penggabungan rasio likuiditas dan profitabilitas terbukti secara kolektif memberikan daya penjelas yang kuat bagi return saham. Investor menggabungkan indikator keamanan modal dan pertumbuhan laba sebagai landasan evaluasi fundamental secara komprehensif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: (1) Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham perbankan syariah di BEI periode 2021–2024 pada tingkat alpha 5%. (2) Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. (3) Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan kontribusi (R Square) sebesar 50,7%.

Saran Strategis: (1) Bagi manajemen bank syariah, Manajemen bank perlu lebih berhati-hati dalam menjaga keseimbangan antara kecukupan likuiditas dan produktivitas aset. Alih-alih menumpuk aset lancar yang tidak memberikan hasil optimal, bank harus mengoptimalkan penyaluran pembiayaan berbasis prinsip syariah yang sehat guna mendongkrak profitabilitas (ROA). (2) Bagi investor, disarankan mengutamakan analisis pada rasio ROA dalam keputusan investasi saham syariah. (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mengingat terbatasnya jumlah emiten perbankan syariah murni (*full-fledged*) di BEI yang hanya berjumlah 4 bank, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) melalui pendekatan data panel yang lebih luas, atau mengganti proksi likuiditas dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta menambahkan variabel risiko seperti *Non-Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press. https://openlibrary.org/books/OL31713054M/Bank_Syariah_dari_teori_ke_praktik

Ascarya. (2007). Akad & Produk Bank Syariah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-981-19-3896-2_10

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat. https://www.cengage.com/c/fundamentals-of-financial-management-14e-brigham/

Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2021–2024. https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat. https://penerbitsalemba.com/buku/06-0082

Dendawijaya, L. (2005). Manajemen Perbankan (Edisi 2). Bogor: Ghalia Indonesia. https://penerbitghalia.co.id/

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://penerbit.undip.ac.id/

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). Basic Econometrics (5th ed.). New York: McGraw-Hill Education. https://www.mheducation.com/highered/product/basic-econometrics-gujarati-porter/M9780073375793.html

Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis-kritis-atas-laporan-keuangan/

Harmono. (2018). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara. https://bumiaksaraonline.com/

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: CAPS (Central of Academic Publishing Service). http://www.penerbitcaps.com/

Husnan, S. (2015). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN. https://uppstimykpn.com/

Jogiyanto, H. M. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10). Yogyakarta: BPFE. https://bpfe.fe.ugm.ac.id/

Jogiyanto, H. M. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11). Yogyakarta: BPFE. https://bpfe.fe.ugm.ac.id/

Karim, A. A. (2010). Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan (Edisi 4). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. https://www.rajagrafindo.co.id/produk/bank-islam-analisis-fiqih-dan-keuangan/

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan-edisi-revisi/

Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 4). Yogyakarta: Liberty. https://penerbitliberty.wordpress.com/

Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia. https://penerbitghalia.co.id/

Nurazizah, D. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(2), 327–337.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Publikasi Statistik Perbankan Indonesia Periode 2021–2024. https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx

Pernyata, R., & Mintarti, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 8(1).

Smarabhawa, A. A. G. A., & Dwiana Putra, I. M. P. (2023). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Penilaian Pasar, Firm Size dan Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1687. DOI: 10.24843/eja.2023.v33.i06.p020

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. https://cikalaksara.com/penerbit-alfabeta/

Sululing, S., & Sandangan, S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1).

Syamsudin, L. (2007). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. https://www.rajagrafindo.co.id/

Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: PT Kanisius. https://penerbitkanisius.com/

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. (2008). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. https://peraturan.go.id/id/uu-no-21-tahun-2008